KONSTRUKSI SUBYEK-OBYEK BERITA KRIMINAL (ANALISIS WACANA VAN LEEUWEN PEMBANDINGAN POSISI TERSANGKA, POLISI DAN KORBAN PADA NARASI CERITA HEADLINE BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR HARIAN KORAN MERAPI)

SKRIPSI

Dosen Pembimbing:
Drs. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA.

disusun oleh:

ANWAR RIKSONO DIAN NUGROHO
04 09 02498

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2008

PERSETUJUAN

KONSTRUKSI SUBYEK-OBYEK BERITA KRIMINAL
(ANALISIS WACANA VAN LEEUWEN PEMBANDINGAN POSISI TERSANGKA, POLISI DAN KORBAN PADA NARASI CERITA HEADLINE BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR HARIAN KORAN MERAPI)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

disusun oleh:
Anwar Riksono Dian Nugroho
NIM : 04 09 02498

disetujui oleh:

Drs. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA.
Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :

KONSTRUKSI SUBYEK-OBYEK BERITA KRIMINAL (ANALISIS WACANA VAN LEEUWEN PEMBANDINGAN POSISI TERSANGKA, POLISI DAN KORBAN PADA NARASI CERITA HEADLINE BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR HARIAN KORAN MERAPI)

Penyusun : **Anwar Riksono Dian Nugroho**
NIM : **04 09 02498**

Telah diuji dan dipertahankan dalam **Sidang Pendadaran Terbuka** yang diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : **Jumat, 9 Mei 2008**
Pukul : **15.00 – 17.00 WIB**
Tempat : **Laboratorium Audio Visual (Kampus 4)**
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

TIM PENGUJI

Drs. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA ....
Penguji Utama

Donatus Danarka Sasangka, MCMS. .....
Penguji I

Bonaventura Satya Bharata, M.Si. .....
Penguji II

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Anwar Riksono Dian Nugroho**

NIM : **04 09 02498**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Judul Skripsi :

KONSTRUKSI SUBYEK-OBYEK BERITA KRIMINAL
(ANALISIS WACANA VAN LEEUWEN PEMBANDINGAN POSISI TERSANGKA, POLISI DAN KORBAN PADA NARASI CERITA HEADLINE BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR HARIAN KORAN MERAPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir (skripsi) ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir (skripsi) ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir (skripsi) saya secara orisinal dan otentik.

Bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/ kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak tertentu maupun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 28 April 2008
Saya yang menyatakan,

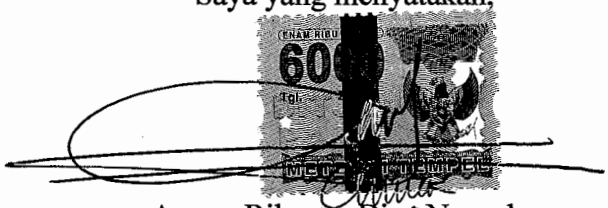

Anwar Riksono Dian Nugroho

Persembahan...

Skripsi ini kupersembahkan untuk orangtua, seluruh keluarga, para sahabat, pembaca , Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Indonesia

http://anwariksono.wordpress.com

PENGANTAR

Setidaknya ada 6 kali perubahan judul yang dilakukan oleh penulis sebelum akhirnya penelitian ini selesai pada waktunya sekitar bulan April 2008. Namun, pada dasarnya keenam judul tersebut pada dasarnya memiliki 3 poin penelitian yang sama, yakni: analisis isi kualitatif dengan metode *discourse analysis*, berita kriminal dan aktor pemberitaan di media kriminal. Tiga poin tersebut memang sudah terpatri sejak awal dalam bayangan penulis pada *quarter* pertama tahun 2007. Perubahan judul terjadi karena temuan data dari penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat dinamis. Bagi penelitian kualitatif, hal tersebut tak menjadi soal. Di akhir Februari 2008 barulah penulis membuat sebuah rumusan judul yang kiranya tepat dan menjadi fokus penelitian ini, yakni: **Konstruksi Subyek-Obyek Berita Kriminal: Analisis Wacana Van Leeuwen Pembandingan Posisi Tersangka, Polisi Dan Korban Pada Narasi Cerita *Headline* Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Merapi.**

Penelitian mengenai dampak maraknya berbagai informasi kriminal di media, pada kenyataannya sudah banyak dilakukan, khususnya di level institusi, FISIP-UAJY dan penelitian media massa keseluruhan. Melalui pendekatan positivistik dan pengolahan data kuantitatif, penelitian-penelitian tersebut berusaha melihat dari sisi audiensnya (pembacanya, penontonnya, pendengarnya). Perlu diakui, penulis sendiri terkena dampak riset-riset yang berparadigma kritis yang mulai berkembang dan bermunculan di lingkup institusi. Fokus

penelitiannya bukan lagi apa yang terjadi dalam masyarakat (audiens-lebih tepatnya), tetapi bagaimana media menampilkan tokoh-tokoh yang diberitakan. Dalam arus komunikasi massa, obyek penelitian jelas sudah berbeda. Bukan lagi pada audiens tetapi pada isi medianya. Melalui penggunaan metode analisis wacana, diharapkan mampu menjawab rumusan masalah mengenai konstruksi aktor dalam media kriminal.

Penelitian ini punya kemenarikan tersendiri bagi penulis. Pertama, fenomena berita kriminal sendiri sebenarnya sudah menarik, dan terkadang lucu. Pemberitaan tentang kriminal itu unik dan seringkali dalam *yellow journalism* dibuat dengan sangat bombastis. Dan pembacanya sendiri seringkali tidak sadar bahwa pemberitaan itu lucu. Tapi bagi penulis, pemberitaan yang sangat bombastis itulah pemberitaan yang justru lucu. Koran Merapipun dipilih, ketika penulis seringkali datang ke sebuah warung angkringan di daerah Janti, Sleman yang penjualnya berlangganan Koran Merapi. Muncullah sebuah pertanyaan pertama: '*Kenapa ya? Bapak ini (penjualnya) suka membaca Koran Merapi?*'. Dari sebuah pertanyaan yang sederhana, muncullah berbagai pertanyaan yang timbul setelah itu. Kedua, entah kenapa, penulis sangat bersikeras untuk melakukan penelitian media melalui analisis wacana. Ada rasa untuk membongkar sebuah fenomena sampai ke akar-akarnya. Tidak hanya bisa menemukan jawaban atas rumusan masalah, tetapi secara lebih dalam ingin menggali, ada apa di balik masalah tersebut dan bentuk ketimpangan seperti apa yang ada dalam fenomena tersebut?

Ada beberapa buku panduan dalam melakukan penelitian ini. Secara metodologis, buku Norman Fairclough yang berjudul *Discourse Analysis* dan Eriyanto yang berjudul Analisis Wacana sangat membantu peneliti sebagai jembatan meraih jawaban atas kegelisahan peneliti terhadap fokus persoalan yang diambil. Sedangkan buku yang membuka pemahaman lebih lanjut hubungan antara Media dan Kriminal adalah buku milik Surrete yang berjudul *Media, Crime, and Criminal Justice*. Beruntunglah, penulis menemukan ketiga buku ini. Buku yang ditulis oleh Surretepun sangat membantu penulis. Dan buku inipun tidak sengaja ditemukan oleh penulis di rak Perpustakan UAJY. Meskipun bukunya membahas tentang media, tetapi tidak diletakkan di dalam rak komunikasi. Penulis justru menemukan buku ini di rak hukum yang letaknya agak jauh dari rak komunikasi. Hal yang sederhana ini membuktikan, bahwa jika ingin belajar tentang komunikasi, maka pelajarilah berbagai bidang ilmu juga. Karena yang perlu kita ingat, bahwa komunikasi itu adalah ilmu yang multidisipliner. Dia mampu melewati berbagai batas bidang ilmu.

Banyak hal menarik yang ditemukan penulis sepanjang penelitian. Salah satunya adalah temuan-temuan data yang selalu mengagetkan dan benar-benar memberikan informasi yang baru bagi peneliti. Inilah yang membuat peneliti bangga terhadap penelitian berparadigma kualitatif. Selalu berkembang di tengah penelitian sedang berlangsung dan banyak variabel baru yang seringkali tak muncul jika diterapkan di penelitian kuantitatif. Terlebih lagi, penulis menggunakan analisa wacana, yang seringkali tidak akan terlihat jika seseorang tidak membongkar sebuah fenomena secara menyeluruh.

Selama melakukan penulis melakukan penelitian, tentu saja banyak peristiwa suka dan duka yang dialami. Keterbatasan dana, dan waktu yang semakin mendekat untuk mencapai predikat kelulusan, kadang membut penulis susah tidur, *stress* dan merasa terbebani. Namun, banyak sahabat, keluarga, dan rekan yang selalu mendorong dan menghibur penulis. Untunglah, masalah dana dapat teratasi karena peneliti mendapatkan sebuah dana penelitian yang cukup besar dari sebuah lembaga. Dan beruntunglah, semua persoalan, satu demi satu telah dijalani oleh peneliti.

Penulis adalah orang yang selalu ingin melakukan perubahan ke arah yang positif, paling tidak bagi diri penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis meminta agar dalam melaksanakan sidang pendadaran bisa dilakukan dengan terbuka. Artinya, ada audiens yang masuk dan turut mendengarkan sidang tersebut. Bukan kali pertama FISIP–UAJY mengadakan **Sidang Pendadaran Terbuka** untuk mahasiswanya. Pada saat ide ini penulis wacanakan kembali, banyak yang mendukung tetapi tidak sedikit pula yang mempertanyakan bahkan mencerca. Tetapi sekali lagi, karena penulis adalah orang yang suka membuat sensasi dan selalu ingin membuat perubahan atas situasi yang tidak menyenangkan, penulis tetap melaju demi perkembangan diri ke arah yang lebih baik. Jika ada pepatah berbunyi "**Biarlah Anjing Menggonggong, Khafilah tetap Berlalu**" mungkin tepat, karena para 'anjing' tersebut mungkin memang hanya bisa menggonggong tanpa ada perbuatan nyata bagi sesamanya. Namun toh akhirnya, sidang pendadaran terbuka tersebut dapat terselenggara dengan baik dan dapat digunakan sebagai ajang untuk mempublikasikan hasil karya penelitian yang selama ini

kurang digali di institusi program studi ilmu komunikasi, UAJY. Penulis juga ingin menunjukkan kepada publik, bahwa sidang pendadaran bukanlah ajang untuk bantai-membantai dan sebagai hal yang sangat ditakuti mahasiswa tetapi mengarah pada diskusi-diskusi untuk pengembangan peneliti sendiri.

Penulis mengucapkan sembah bakti kepada Tuhan, atas limpahan kasih-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan laporan riset akhir ini. Selain itu, penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih yang dalam kepada pihak dekanat FISIP, Universitas Atma Jaya Yogyakarta; dan Kaprodi Ilmu Komunikasi, Ibu Dr. MC. Ninik Sri Rejeki, M.Si. Kepada dosen pembimbing sekaligus teman diskusi saya setiap saat, Bpk. Drs. Lukas S. Ispandriarno, M.A. dan juga kepada dua penguji dari tim jurnalisme Bpk. Bonaventura Satya Bharata, M.Si dan Bpk. D. Danarka Sasangka, MCMS. Untuk segenap Dosen FISIP-UAJY, Bapak dan Ibu di Tata Usaha FISIP yang benar-benar membantu saya dalam mempersiapkan sidang pendadaran terbuka. Juga kepada pihak Lab Audio Visual FISIP-UAJY serta rekan-rekan panitia sidang pendadaran terbuka. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam upaya menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Penghargaan yang tinggi, penulis ucapkan kepada Koran Merapi baik sebagai institusi maupun personal. Tak lupa, kepada mereka yang hadir dalam ujian terbuka penulis pada tanggal hari Jumat, 9 Mei 2008 di Laboratorium Audio Visual. Sungguh, kedatangan Anda membuat saya lebih percaya diri.

Akhir kata, segala saran dan kritik yang bersifat membangun selalu dinantikan oleh penulis. Kesadaran ini muncul justru ketika banyak orang di

sekitar penulis yang tidak sadar bahwa saran dan kritikan selalu membawa perubahan yang besar bagi hidup seseorang ke arah keberhasilan. Kritikan dan saran akan penulis terima dengan lapang sebagai bagian dalam penempaan proses kehidupan. Dan sebagai manusia yang tidak pernah sempurna, penulis mohon maaf apabila terdapat salah kata dan ucapan selama penulis berada di FISIP dan selama proses penulisan tugas akhir ini. Semoga Tuhan memberkati setiap langkah hidup dan karya kita di dunia ini. Amin.

Yogyakarta, 9 Mei 2008

Anwar Riksono Dian Nugroho

Ucapan Terima Kasih...

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir dan studi di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, bukan hanya karena ada kesempatan dan semangat dari dalam diri, tetapi karena banyak pribadi yang membantu, mendorong, memberikan semangat, membuka kesempatan, dan senantiasa mendukung, baik moril serta materiil. Untuk itulah, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang dalam, kepada:

1. Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Prof. Dr. Dibyo Prabowo, M.Sc. dan bapak Wakil Rektor I Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Ir. A. Koesmargono, M.C.M, P.hD. Terima kasih atas penghargaan yang diberikan kepada saya dan atas waktu serta kesempatan untuk mengenal bersama dalam perjalanan ke Filipina. Pengalaman pertama di kancah Internasional tersebut tidak akan pernah saya lupakan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ibu V. Sundari Handoko, M.Si. yang selalu memberikan inspirasi dan pengetahuan tentang kehidupan sosial-politik. Memberikan pencerahan-pencerahan sosial dan mengajak untuk berpikir terstruktur dan tidak gegabah. Ketenangan dan jiwa keibuan (*ngemong)* Anda selalu menggugah saya dalam menjalani setiap detik, waktu kehidupan.
3. KaProdi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Ibu Dr. MC. Ninik Sri Rejeki, M.Si. Sebuah kebanggaan dan kehormatan yang besar, saya bisa menjadi notulis dalam ujian terbuka Anda di FISIP-UI untuk mendapatkan gelar doktor, Juli 2007. Itu adalah kado ulang tahun yang membuat saya selalu ingin mengembangkan ilmu komunikasi. Terima kasih pula atas kesempatan untuk bisa menjadi Asisten Dosen Anda dan segala bantuan materiil yang pernah Anda berikan kepada saya. Saran dan kritik yang Anda berikan, senantiasa akan saya olah dalam melanjutkan karya hidup saya.
4. Dosen Pembimbing skripsi dan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang sekaligus menjadi sahabat dan motivator sejati, Bpk. Drs. Lukas Suryanto Ispandriarno, M.A. Terima kasih, Anda senantiasa memberikan bimbingan tetapi sekaligus memberikan kesempatan untuk berkembang dan mandiri. Maafkan jika selama ini ada kesalahan yang saya lakukan. Perjuangan Anda dalam mengkritisi media terlalu hebat untuk bisa diikuti.
5. Dosen penguji skripsi sekaligus pengajar di konsentrasi studi Jurnalisme, Bpk. Donatus Danarka Sasangka, MCMS dan Bpk. Bonaventura Satya Bharata, M.Si. Sungguh senang bisa berbagi ilmu dengan Anda berdua. Selamat berkarya dalam

naungan Atma Jaya Yogyakarta. Semoga tetap semangat dan selalu mengembangkan ilmu jurnalistik di Indonesia.

6. Redaksi Merapi, khususnya kepada Bpk. Nurhadi (Pemimpin Redaksi Koran Merapi) dan Bpk. Sulaiman Ismail. (Wakil Pemimpin Redaksi Koran Merapi) Tanpa bantuan dari PT BP Kedaulatan Rakyat dan Koran Merapi, khususnya, laporan riset akhir ini tentu saja tidak akan selesai. Berbagai cara harus saya tempuh, untuk mendapatkan data. Saya sadari, bahwa mengkritik bagi saya lebih sakit dibandingkan harus menerima kritikan.
7. Bapak Walidjo dan Ibu Sri Lestari, Christophorus Warsono, Cicilia Anik Hutari Widyastuti dan Franceline Talita Noviana Widyasani, Orang tua dan keluarga (kakak dan adik) keluarga besar AtmoSudarmo. Biarkan saya mengucapkan terima kasih yang dalam sebagai anak dan saudara. Saya adalah orang yang keras kepala tetapi berkeinginan kuat untuk maju. Kehadiran kedua orangtua dan semua anggota keluarga menjadi motivator sejati untuk tetap maju dan membuat saya selalu menghargai apa yang disebut keluarga.
8. Seluruh dosen, Karyawan Tata Usaha, dan pihak Laboratorium Audio Visual, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Beribu terima kasih saya haturkan karena banyak sekali ilmu yang saya dapatkan di rumah FISIP ini. Tidak hanya di kelas tapi dalam pertemuan dan perjumpaan kita setiap hari. Maafkan jika setiap hari saya selalu merepotkan para dosen, seluruh karyawan Tata Usaha dan lab audio visual FISIP UAJY.
9. Segenap dosen-dosen terhebat yang pernah saling berbagi ilmu dengan saya. Yang senantiasa mengajar dengan sabar, penuh agresivitas, kemarahan dan menyenangkan. Yang selalu setia memberi kepercayaan kepada saya. Yang selalu mencela saya. Yang selalu membunuh karakter saya. Dan yang selalu memberikan penghargaan kepada saya. Semua mewarnai hidup saya selama di FISIP. Khususnya kepada Ibu Rahayu dan Ibu Hermin Indah W dari UGM. Terima kasih bisa menjadi asisten dosen Anda. Selamat berkarya di UGM.
10. Perpustakaan UAJY dan seluruh karyawannya, terutama kepada Ibu Tutik. Terima kasih atas bantuan peminjaman bukunya. Maafkan jika ada kesalahan dan doakan perjalanan hidup saya agar tetap mencintai buku. Juga kepada Bapak Ibu yang ada di BAAK. Terima kasih atas bantuan dan dukungan selama ini.
11. Rekan-rekan 'Van Lith' FISIP generasi XI. Terima kasih atas kebersamaan kita selama bertahun-tahun: Pupung Arifin 'My Twin Brother - yang selalu ada dan siap membantu apapun ketika diminta'; Ari Wahyu 'Selamat Bekerja, jangan sampai lupa tersenyum setiap saat'; Christina Ratna Wulandari 'Ayo, na... kita harus berjuang demi orangtua dan keluarga!'; Chometa Halley 'Setiap yang kita lakukan

selalu ada hikmahnya, terima kasih atas waktu untuk berbagi dan memberi'; Stanislaus Yoga Ari 'yang penting adalah mengikuti kata hati, selama itu membuat kita senang dan baik, ya lakukanlah'; dan Erik Moubarak - 'kenapa perjuangan cuma setahun?'. Mari bersama-sama kita KOBARKAN API VAN LITH di tiap perjalanan hidup kita.

12. Untuk Melania Setyorini. Terima kasih atas kebersamaan selama ini. Kegembiraan dan kesedihan yang kita alami adalah sebuah proses pendewasaan yang akan terus terulang sampai akhir hayat. Itulah warna hidup yang harus dijalani. Dan terima kasih telah menjadi pewarna yang manis dalam kehidupanku.
13. Adik-adik yang sangat saya sayangi, cintai dan banggakan: Elisabeth Arum Dian Pramesthi, Ary Santoso, Anastasia Unggul Yudianti Kusumawardani, Jimmy Fernanda Simanjuntak. Senang bisa berkenalan dengan kalian. Setiap detik kehidupan adalah sebuah kesempatan yang takkan terulang. Untuk itulah, jangan pernah menyia-nyiakan masa muda. Gapailah impian dan harapan. Jangan menyerah dengan keadaan. Kitalah yang harus menguasainya. Ingatlah! Kita adalah harapan bangsa, orang tua dan gereja!
14. Sahabat-sahabat setiaku yang selalu ada dalam setiap permasalahanku: Yustina Niken Sharaningtyas, SH. 'Mari kita bangun negeri ini dengan membawa nama Indonesia ke ajang internasional. Gapailah cita-cita setinggi langit, sobat! Dan sepertinya, kita senasib...'; Monica Afrisia Dini 'terima kasih telah membawaku di Juara 1 Kompetisi Manajemen, suatu penghargaan yang sama sekali tak terduga. Sukses untuk dirimu, Mon...'; Elisabeth Kartikasari 'terima kasih bu lisa, aku selalu merepotkan dirimu terus...'
15. Rekan-rekan dan sahabat FISIP yang saya cintai (Yoan A.D. Nayoan, Olivia Lewi, Febriani Purwaningrum, M.F. Dinda Feraranti Arumsita, Diajeng Putrisary, Maria Indah P.S, Putri Werdiningsih, Mbak Dina 2003, dan seluruh rekan-rekan di angkatan 2002, 2003, 2004, 2005, 2006 dan 2007) Semua akan ada waktunya, marilah kita berjuang bersama dalam memajukan kampus kita tercinta.
16. Teman-teman yang membantu dalam sidang pendadaran terbuka (Maria 05, Christa 04, Pupung 04, Ary 05, Lisa 04 dan Arum 05) serta tim dari Lab Audio Visual. Tanpa kalian, saya tidak akan bisa berbuat banyak. Kenangan indah kita bersama tanggal 9 Mei 2008 akan kuukir dalam ingatan. Juga kepada seluruh pesertanya.
17. Sahabat dan keluarga di Rumah Lambe: John Simon *'cilik'* Wijaya, Ignatius Agung *'kebo'* Nugroho, Alfonsus *'gepenk'* Gunawan, Fernando *'musar'* Supratman, Doli Yosua *'lambe'* Simanjuntak. Akhirnya akulah yang pertama kawan-kawan! Selamat mengikuti jejakku! Henricus Helmy *'kebo2'* Kurniawan, Alfri Fajar *'fucky'* Gultom, Donni Enfido *'fido'* Simanjutak.. Ayo... selamat berjuang! Kalian bisa!

Terima kasih telah menemani setiap hari di rumah. Perjalanan 3 tahun bersama di rumah Janti, tidak akan pernah kita lupakan bersama.

18. Rekan-rekan Mrican Pos (Ining, Inge, Mece, Chandra, Wewen, dll), Kantor Admisi (Pak Beni dan Mbak Rini). Terima kasih atas kesempatan jalan-jalan ke Kalimantan Timur dan menjadi bagian untuk memperkenalkan Atma Jaya ke penjuru tanah air. Dan teman-teman student staff Admisi UAJY: Aloy, Vero, Ruri, Soni, Andi, Dewi, Evelyn, Danang, Nico, Leo, Moniq dan lain-lain. Juga kepada Rekan-rekan mahasiswa berprestasi 2007 dari berbagai program studi. (Andi - T Arsitektur, Astika - Ilmu Hukum, Toro - Manajemen, Opick - Akuntansi, Dyah - Ekonomi Pembangunan, dan rekan-rekan dari program studi lainnya) Mari kita bentuk jaringan untuk memajukan almamater kita, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
19. Sahabat-sahabat Internasional ASEACCU 2007 (Monica Jen Min Chen, Lily Chen, Emily, dan James Jacob Boo Jun Chong - *Fu Jen University* Taiwan, Satoshi Kasai dan Megumi Sibasaki - *Sophia University* Tokyo Jepang, Roland Tanagras, Angel dan Anna Leah - *De la Salle University* Filipina, Anna Lyn T. Pepito, Jestoni Babia - *Xavier University, Ateneo de Cagayan* Filipina) dan teman-teman ASEACCU lainnya, baik dari Filipina, Australia, Malaysia, Singapura, Thailand, Korea, Jepang, Hongkong, dan Taiwan.
20. Rekan-rekan EST 2007 (*Executive Students Training*) yang semakin membuat saya lebih mengenal FISIP. Tetap berjuang membela bangsa dan masyarakat! Juga kepada teman-teman PR Week 2007 yang mendukung presentasi di Jakarta. Kita harus selalu ingat, bahwa kegagalan bukanlah sebuah akhir dari segala-galanya. Saya tetap memiliki impian dan keyakinan bahwa Komunikasi-FISIP UAJY bisa membuat sebuah *PR contest* yang lebih layak, lebih kompetitif, lebih bersaing, lebih bergengsi, lebih tertata dan lebih **ADIL**. Teman-teman BEM FISIP, HMPS Sosiologi, HMPS Komunikasi dan seluruh UKM di FISIP UAJY.
21. Rekan-rekan Van lith 11th yang senantiasa mendukung dan membantu selama proses perkuliahan di FISIP (Synesius Adven, Julius Dies, Aryo Seno Aji P, Astro Doni, Albertus Sismadi, Theodorus C, Prasetyo Anggono, Riadi Prasodjo, Ridzky, Andre *Djoko*) dan seluruh almamater 11 Van Lith.
22. Pihak BCA atas beasiswanya yang telah diberikan hingga saya lulus dan Kampus UAJY yang telah membawa saya untuk menikmati indahnya luar negeri dan atas penghargaan untuk saya; Percetakan dan *Fotocopy* Sahara;
23. Semua pihak yang selalu mendukung saya, yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.

Terima kasih banyak. Semoga Tuhan memberkati kita semua. Amin...

Akhir kata: **'Selesailah sudah'**

Motto...

"I want to be a winner in my life"
anwariksono
Manila, August 2007

ABSTRAK

Riksono, Anwar. 2008. *Konstruksi Subyek-Obyek Berita Kriminal: Analisis Wacana van Leeuwen Pembandingan Posisi Tersangka, Polisi dan Korban pada Narasi Cerita Headline Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Koran Merapi.* Skripsi. Tidak diterbitkan. IV + 326 halaman + 80 referensi.

Headline atau Berita Kepala (BK) di halaman muka sebuah koran adalah tempat yang strategis dalam menyampaikan informasi. Tentu saja, konsep *headline* di jurnalisme kuning selalu dibuat menarik dengan karakteristik isi yang bombastis dan kadang menonjolkan sensualitas. Koran Merapi adalah salah satu koran yang mempunyai *positioning* sebagai koran hukum dan kriminal yang secara *layout* seringkali dikategorikan sebagai koran kuning. Di sisi lain, realitas kriminal selalu memunculkan beberapa tokoh, antara lain: tersangka, korban dan polisi. Bagi konstruktivisme, media massa akan selalu mengkonstruksi realitas nyata yang akan ditampilkan di media. Hal ini berarti, realitas di media akan mengkonstruksi kembali tokoh-tokoh tersebut dalam media kriminal, dalam penelitian ini Koran Merapi.

Penelitian ini dirumuskan dalam sebuah pertanyaan: bagaimanakah aktor kriminal tersebut dikonstruksi oleh Koran Merapi? Dengan meggunakan pendekatan konstruksionis -melalui *discourse analysis*- penelitian ini hendak membongkar gagasan dasar atas konstruksi yang terjadi terhadap para aktor realitas kriminal. Selain itu, analisis van Leewuen sebagai analisis teksnya dan Norman Fairclough sebagai alat untuk menggali aspek konteksnya (*socio-cultural* dan *discourse practice*) digunakan untuk membongkar ketertindasan dan marjinalisasi aktor dalam berita kriminal.

Temuan data menunjukkan bahwa dalam memberitakan realitas kriminal, Koran Merapi menggunakan teknik penceritaan kronologis. Setiap item berita terdiri dari tiga bagian, yang mencakup pemberitaan ketiga aktor. Bagian pertama menceritakan keseluruhan aktor. Bagian kedua menceritakan tentang korban dan tersangka. Bagian ketiga menceritakan tentang polisi dan tersangka. Dari keseluruhan item berita yang dianalisis, peneliti mendapatkan polanya. Polisi digambarkan sebagai orang yang hebat dan berperan sebagai *superhero*. Seluruh persoalan diselesaikan dengan mudah, sigap, terencana, dan selalu bekerja sama dengan sistem birokrasi yang mudah. Tersangka digambarkan sebagai orang yang kuat di depan korban tetapi lemah, tidak berdaya ketika di hadapkan kepada polisi. Dan korban sebagai aktor yang selalu terancam oleh kejahatan dan tidak bisa menumpasnya sendiri tanpa bantuan dari sang *hero* (polisi).

Proses konstruksi atas aktor dalam pemberitaan kriminal adalah proses yang penuh dengan tekanan dan keterbatasan media dari aspek internal maupun eksternal. Hal ini dilihat dari dua dimensi, yakni: *discourse practice* dan dimensi *socio-cultural*. Yang menjadi catatan penting dari hasil analisa adalah: adanya

PERPUSTAKAAN

dominasi kekuatan teks atau wacana yang dinilai sebagai bentuk realitas ketidakadilan dalam struktur sosial. Selalu ada ketimpangan akan peran sosial yang ada dalam realitas kriminal. ketidakadilan tersebut terjadi manakala dominasi dan proses memarjinalkan aktor yang lain dilakukan dalam konteks budaya kekerasan. Polisi (aktor dominan) memanfaatkan peran sosialnya dalam konteks kekerasan sebagai alat untuk memojokkan tersangka. Hubungan inilah yang dinilai sebagai sebuah ketidakadilan peran sosial dalam pemberitaan tersebut.

Kata Kunci : *yellow journalism,* berita kriminal, *van Leeuwen, Norman Fairclough, discourse analysis,*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

PENGANTAR ..... **v**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **xi**

MOTTO ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

DAFTAR ISI ..... **xviii**

DAFTAR TABEL ..... **xxii**

DAFTAR BAGAN ..... **xxv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxvi**

DAFTAR GRAFIK ..... **xxviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxix**

BAB I. PENDAHULUAN **1**

A. Judul Penelitian 1

B. Latar Belakang 1

C. Rumusan Masalah 14

D. Tujuan Penelitian 14

E. Manfaat penelitian 15

F. Kerangka Teori 15

1. Media dan Produksi Berita Dalam Paradigma Kritis 15
2. Wacana dan Analisis Wacana 19
3. Analisis Wacana Van Leeuwen 26
4. Ideologi dan Wacana 29
5. Kriminal, Tersangka, Saksi dan Saksi Korban 35
6. Proses Produksi Berita, Keredaksian dan *Gatekeeping* 39
7. Berita & Hasil Konstruksi Jurnalis: Tekanan & Keterbatasan Media . 46
8. Kriminalitas & Media Massa 58
   a. *Isi Media dan Kriminalitas* 58
   b. *Berita Kriminal dan Nilai Berita Kriminal* 61
   c. *Proses Konstruksi Realitas Informasi Kriminal dalam Pemberitaan* 62
9. Headline, Foto Jurnalistik dan Analisis Visual 66

G. Metode Penelitian 74
1. Jenis Penelitian dan Pendekatannya 74
2. Subjek dan Objek Penelitian 75
3. Jenis Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 75
4. Analisis Data 76
5. Tahapan Penelitian dan Analisisnya 80
6. Lokasi Penelitian 83

BAB II. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN 84

A. Koran Merapi dan Informasi Kriminal 84
1. Sekilas Koran Merapi 84
2. Profil Umum Koran Merapi 88

3. Logo Koran Merapi 88
4. Visi dan Misi 89
5. Profil Pembaca Koran Merapi 89
6. Keredaksian dan Organisasi di Koran Merapi 92
7. Profil Rubrik 93
8. Bagan Struktur Organisasi Koran Merapi 94
B. Seleksi Pemberitaan: Studi Awal Melalui Data Kuantiatif 96
BAB III. PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA 100
A. Hasil Analisa Teks Berita dan Visual pada *Headline* Koran Merapi 100
1. Berita 1: Empat Perampok Digulung Buser 100
2. Berita 2: Pemerkosa Ditembak Polisi 110
3. Berita 3: Preman *Kemlinthi* Dibekuk Buser 118
4. Berita 4: Penjambret Ditembak Sniper 125
5. Berita 5: Pelaku Amuk Massa Dibekuk 134
6. Berita 6: Mahasiswa Diringkus Polisi 143
7. Berita 7: 4 Pemerkosa Mahasiswi Dibekuk 150
8. Berita 8: Komplotan Penodong Dibekuk 157
9. Berita 9: Buronan Pembunuh Diringkus 166
10. Berita 10: Nyuri Mobil, Mahasiswa Didor 174
11. Berita 11: Mantan Konsultan Hukum Dibekuk 180
B. Temuan Data Melalui Analisis Teks dan Visual 189
1. Judul dan *Lead* 189
2. Tubuh Berita 194

3. Posisi Aktor dalam Pemberitaan: Proses Marjinalisasi Melalui Bahasa 201

a. *Ideal Offenders*: Tersangka dan Antagonisasi 201

b. *Ideal Heroics*: Polisi dan Protagonisasi 209

c. *Ideal Victims*: Korban dan Figuranisasi 221

4. Dukungan Visual dalam *Headline* Koran Merapi 226

C. Temuan Data Analisis *Discourse Practice* 240

1. Gambaran Proses Produksi Berita Di Koran Merapi 241

2. Proses Koran Merapi Mendapatkan Berita 248

3. Penentuan *Headline* Koran Merapi dan Kebijakannya 252

4. Koran Merapi dan Konsumsi Masyarakat 257

D. Temuan Data Analisis *Socio-Cultural Dimension* 262

1. Kriminalitas di Masyarakat dan *Labeling* pada Tersangka 263

2. Keberadaan Polisi di Masyarat Indonesia 268

3. Sejarah Media Kriminal dan Koran Kuning 280

4. Koran Merapi Dan Tarik Ulur Kepentingan Ekonomi 289

E. Interpretasi Wacana dari Teks Kriminal Ke Level Ideologi: Konstruksi Aktor Berita Kriminal (Polisi, Korban dan Tersangka) dalam Pemberitaan di Koran Merapi 300

BAB IV. PENUTUP 315

A. Kesimpulan 315

B. Saran 318

DAFTAR PUSTAKA 320

LAMPIRAN 327

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbedaan Tentang Berita dan Media Antara Pandangan Pluralis dan Pandangan Kritis 16

Tabel 1.2. Kerangka Analisis Wacana Model van Leeuwen 28

Tabel 1.3. Model-Model Cara Kerja Ideologi Melalui Konstruksi Simbol dalam Arus Komunikasi Massa Menurut J.B. Thompson 31

Tabel 1.4. Jenis Kriminalitas dan Penjelasannya 36

Tabel 1.5. Keseluruhan Isi Penerbitan Berdasarkan Kategorinya 59

Tabel 1.6. Ukuran *Social Distance* dalam Analisis Visual 71

Tabel 1.7. Perbedaan Tingkatan Dimensi Melalui Pendekatan Teknik Pengumpulan Data 76

Tabel 1.8. Analisis Teks Model van Leeuwen 78

Tabel 1.9. Tahapan Penelitian dan Analisisnya 80

Tabel 2.1. Distribusi Koran Merapi di Berbagai Wilayah 89

Tabel 2.2. Profil Pembaca Merapi Berdasarkan Status Ekonomi Sosial 91

Tabel 2.3. Pembagian Rubrik di Koran Merapi 93

Tabel 2.4. Daftar Berita dalam *Headline* yang Memenuhi Kriteria Penelitian 97

Tabel 3.1. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 1 108

Tabel 3.2. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 2 116

Tabel 3.3. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 3 123

Tabel 3.4. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 4 132

Tabel 3.5. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 5 141
Tabel 3.6. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 6 148
Tabel 3.7. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 7 155
Tabel 3.8. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 8 164
Tabel 3.9. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 9 172
Tabel 3.10. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 10 179
Tabel 3.11. Hasil Analisa Teks dan Visual Berita 11..... 186
Tabel 3.12. Pertemuan Aktor dalam Judul Headline 192
Tabel 3.13. Labeling pada Tersangka yang Menunjukkan Jenis Peristiwa Kriminal 194
Tabel 3.14. Pola Penuturan Berita *Headline* 197
Tabel 3.15. Pola Penulisan dalam Tubuh Berita 198
Tabel 3.16. Penyebutan Aktor dalam Judul 201
Tabel 3.17. Penyebutan Tersangka dalam Berita 205
Tabel 3.18. Penunjukan Jabatan Pihak Polisi dalam *Headline* Berita yang Dianalisis 210
Tabel 3.19. Strategi Bahasa yang Digunakan dalam Menunjukkan Kekuatan Polisi 215
Tabel 3.20. Paragraf yang Menceritakan Posisi Korban 223
Tabel 3.21. Penunjukan Pola Kalimat antara Tersangka dan Korban 224
Tabel 3.22. Fokus Obyek Foto pada *Headline* 227
Tabel 3.23. Hasil Analisa *Transitivity* Keseluruhan Berita 228
Tabel 3.24. Hasil Analisa *Modality* Keseluruhan Berita 232

Tabel 3.25. Hasil Analisis Konstruksi Korban, Tersangka dan Polisi dalam Foto 238

Tabel 3.26. Fokus Analisis Dimensi *Discourse Practice* 240

Tabel 3.27. Proses Pembuatan Berita di Koran Merapi 246

Tabel 3.28. Tanda Kepangkatan Polisi Berdasarkan SK Kapolri No. Pol Skep/1259/X/2000, tanggal 3 Oktober 2000 276

Tabel 3.29. Gaji Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia 278

Tabel 3.30. Sejarah Media yang Berisi Kriminalitas 281

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Struktur Sederhana Perusahaan Penerbitan Pers 39

Bagan 1.2. Struktur Sederhana Bidang Redaksi 40

Bagan 1.3. Proses *Gatekeeping* dalam Berita 44

Bagan 1.4. Tahapan Konstruksi Informasi Kriminal Menurut Surette 65

Bagan 2.1. Struktur Organisasi Perusahaan Koran Merapi 94

Bagan 2.2. Struktur Organisasi Redaksi Koran Merapi 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. *Framework Critical Discourse Analysis* Model Fairclough ... 24

Gambar 1.2. Berbagai Tekanan Eksternal di Institusi Media 52

Gambar 1.3. Beberapa Model dan Teknik dalam Penulisan Berita 54

Gambar 1.4. Proses Konstruksi Wacana Menurut Ibnu Hamad 58

Gambar 1.5. Tipe Isi Media 60

Gambar 1.6. Posisi Objek dalam Sebuah Foto 73

Gambar 1.7. Kerangka Analisis Penelitian 79

Gambar 2.1. Logo Koran Merapi 88

Gambar 3.1. Berita 1 – "Empat Perampok Digulung Buser" 107

Gambar 3.2. Berita 2 – "Pemerkosa Ditembak Polisi" 115

Gambar 3.3. Berita 3 – "Preman Kemlinthi Dibekuk Buser" 122

Gambar 3.4. Berita 4 – "Penjambret Ditembak Sniper" 131

Gambar 3.5. Berita 5 – "Pelaku Amuk Massa Dibekuk" 140

Gambar 3.6. Berita 6 – "Mahasiswa Diringkus Polisi" 147

Gambar 3.7. Berita 7 – "4 Pemerkosa Mahasiswi Dibekuk" 154

Gambar 3.8. Berita 8 – "Komplotan Penodong Dibekuk" 163

Gambar 3.9. Berita 9 – "Buronan Pembunuh Diringkus" 171

Gambar3.10. Berita 10 – "Nyuri Mobil, Mahasiswa Didor" 178

Gambar3.11. Berita 11 – "Mantan Konsultan Hukum Dibekuk" 184

Gambar3.12. Penulisan Judul di *Headline* pada Berita 2 195

Gambar3.13. Foto *Headline* yang Bukan Bagian dari Berita *Headline* 256

Gambar3.14. Foto *Headline* yang Menjadi Bagian dari Berita *Headline* 256

Gambar3.15. Foto *Headline* yang Berdarah di Koran Merapi 261

Gambar3.16. Kiat Manajemen PT BP Kedaulatan Rakyat 297

Gambar3.17. Strategi Tepat 5H PT BP Kedaulatan Rakyat 297

Gambar3.18. Budaya Kerja PT BP Kedaulatan Rakyat 299

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Pembaca Koran Merapi Berdasarkan Jenis Pekerjaannya 91

Grafik 2.2. Pembaca Koran Merapi Berdasarkan Tingkat Pendidikannya ... 92

DAFTAR LAMPIRAN

1	Berita *Headline* yang Dianalisis (11 Berita)
2	Tabel Daftar Berita *Headline* (Oktober – Desember 2007)
3	Tabel Seleksi 1 Berita *Headline* yang Dianalisa
4	Daftar Pertanyaan Panduan Wawancara
5	Transkrip Wawancara
6	Kode Etik Jurnalistik
7	Laporan *Transparency International* Indonesia
8	Posisi Pembaca Koran di Greater Yogyakarta
9	Posisi Pembaca Koran Harian di 9 Kota Besar
10	Data Riset *AC Nielsen*
11	Lampiran Iklan 1
12	Lampiran Iklan 2 & 3
13	Jadwal Penelitian
14	CV Peneliti